

ABSTRAKSI

Majalah Liberty merupakan sebuah produk Surabaya yang sudah terbit sejak masa Demokrasi Liberal. Keberhasilan Majalah Liberty bertahan hingga saat ini tidak lepas dari peran sang pemilik yaitu Goh Tjing Hok. Beliau mengadakan perubahan dan penyesuaian pada setiap periode kepemimpinan sehingga Majalah Liberty masih tetap bisa kita jumpai hingga detik ini.

Soekarno dan Soeharto merupakan dua orang besar yang pernah memimpin Indonesia. Kebijakan mereka berdua dalam mengatur ruang gerak pers merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Mereka berdua memiliki cara berbeda dalam menetapkan kebijakan pers yang selaras dengan pikiran mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perubahan-perubahan dan perkembangan pada Majalah Liberty. Selain itu juga akan diungkapkan perbedaan antara kebijakan pers Soekarno pada masa Demokrasi Terpimpin dan kebijakan pers Soeharto pada masa Orde Baru dengan mengacu pada pemberitaan Majalah Liberty. Terdapat sebuah perbedaan pemberitaan pada Majalah Liberty pada masa Demokrasi Terpimpin dengan Majalah Liberty pada masa Orde Baru yang dapat diamati pada tiap artikelnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu diawali dengan pemilihan topik yang dilanjutkan dengan pencarian sumber-sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder sebagai data pendukung. Sumber dapat dibedakan menjadi sumber tertulis yang terdiri atas majalah dan buku-buku, sedangkan sumber lisan yang berupa wawancara dengan orang-orang yang berhubungan dengan Majalah Liberty. Langkah selanjutnya yaitu melakukan kritik sejarah terhadap keaslian sumber kemudian menganalisa permasalahan dengan data-data yang telah diperoleh. Langkah yang terakhir adalah penyajian uraian secara sistematis mengenai pemberitaan Majalah Liberty pada masa Demokrasi Terpimpin dan Orde Baru.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah memberikan uraian mengenai pemberitaan Majalah Liberty pada masa Demokrasi Terpimpin dan Orde Baru. Hal tersebut merupakan suatu hal yang menarik karena Majalah Liberty yang pada awalnya merupakan sebuah majalah bagi golongan Tionghoa berubah menjadi sebuah majalah politik. Walaupun demikian Majalah Liberty tidak kehilangan pamor di kalangan para pembacanya. Majalah Liberty justru dapat mempertahankan diri dan masih tetap terbit hingga saat ini.

Kata kunci : Majalah Liberty, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru,